

**PENDIDIKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN DALAM
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MI NI'MATUL
AZIZ TAMBAN**

Muhammad Rizqi Al Fuad

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru
rizqifuad@gmail.com

Ahmad Zaki Mubarak

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
azakimubarak@gmail.com

Nurul Qamariyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru
ahmad11bjb@gmail.com

Abstract: This research discusses "Education of Disciplinary Values in Scouting Extracurriculars at MI Ni' Matul Aziz Tamban". The formulation of the problem in this research is what is the education of disciplinary values in scouting extracurriculars at MI Ni' Matul Aziz Tamban and the supporting and inhibiting factors for the education of disciplinary values in scouting extracurriculars at MI Ni' Matul Aziz Tamban. So the aim of this research is to determine the implementation Scout extracurricular activities carried out at MTs. Ni' Matul Aziz Tamban and To find out the instillation of discipline in scouting extracurricular activities for students at MI Ni' Matul Aziz Tamban.

The subjects in this research were scout leaders and students who took part in scout extracurricular activities. Meanwhile, the object of this research is the education of disciplinary values in extracurricular scouting at MI Ni' Matul Aziz Tamban, as well as supporting and inhibiting factors. Data mining, the author uses observation, interview and documentary techniques. while data processing techniques are carried out by editing, data classification and data interpretation, qualitatively descriptive and analyzed, then drawing conclusions deductively.

Based on the research results, it is known that the education of disciplinary values in scouting extracurriculars at MI Ni' Matul Aziz

Tamban shows that the process of implementing scouting education has gone well. This can be seen from the structured planning process, starting from the implementation schedule, syllabus, daily, weekly and monthly programs. There are four kinds of discipline that have been instilled in students, namely learning discipline, time discipline, worship discipline, and attitude discipline.

Keywords: Discipline, Education, Extracurriculars, Values.

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang "Pendidikan Nilai-nilai Kedisiplinan Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ni' Matul Aziz Tamban". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa pendidikan nilai-nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Ni' Matul Aziz Tamban dan Faktor pendukung dan penghambat pendidikan nilai-nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Ni' Matul Aziz Tamban. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban dan Untuk mengetahui penanaman disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap peserta didik di MI Ni' Matul Aziz Tamban.

Subjek dalam penelitian ini adalah pembina pramukadan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pendidikan nilai-nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Ni' Matul Aziz Tamban, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penggalan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter. sedangkan teknik pengolahan data dilakukan dengan editing, klasifikasi data dan interpretasi data, secara *deskriptif kualitatif* dan dianalisis, selanjutnya mengambil kesimpulan dengan cara *deduktif*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pendidikan nilai-nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MI Ni' Matul Aziz Tamban tersebut menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan kepramukaannya sudah berjalan bagus. Hal ini dapat dilihat dari proses perencanaannya yang tersusun, mulai dari jadwal pelaksanaan, silabus, program harian, mingguan bulanan. Ada empat macam kedisiplinan yang telah ditanamkan pada peserta didik, yakni disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah, dan disiplin sikap.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Kedisiplinan, Nilai-Nilai, Pendidikan.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, pengembangan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka.¹

Pendidikan merupakan syarat mutlak untuk mencapai kemajuan suatu masyarakat. Kemajuan tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya kecerdasan masyarakat. Mereka yang cerdas dan mempunyai wawasan yang luas akan memiliki kepekaan yang tinggi dalam menerjemahkan realitas kehidupan sekitarnya. Disamping itu disiplin adalah suatu keimanan yang kuat, yang menimbulkan dorongan untuk adanya niat memanfaatkan waktu sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran surah Al-'Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Berdasarkan ayat diatas Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam tafsir Al-Maraghi menjelaskan bahwa untuk memahami hakikat dari nilai pendidikan kedisiplinan antara lain seperti yang telah dideskripsikan Allah dalam Q.S Al-'Ashr ayat 1-3 yang menjelaskan bahwa "Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktu untuk hal yang kurang bermanfaat, kecuali orang yang memiliki keimanan, selalu beramal soleh saling berwaiat terhadap kebenaran dan kesabaran".²

Pendidikan merupakan suatu system yang teratur dan mengemban misi yang sangat luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai muatan beban yang cukup berat dalam melaksanakan misi tersebut.³

¹Hery Noer Aly dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani: 2000), Cet.I, h. 1.

²Mustofa Al-Maraghi, Ahmad, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: CV Toha Putra 1985), h. 130.

³Tim, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI 2003), h. 10.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sekaligus sebagai media pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang dianggap paling strategis seyogyanya terus berusaha untuk melakukan pembinaan-pembinaan, baik secara internal maupun eksternal yang mengarah kepada kemandirian dan kemajuan melihat dari hal tersebut selain dari orang tua yang mempunyai peranan penting, sekolah juga punya peran penting karena sekolah adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana.⁴⁵

Salah satu langkah pembentukan masyarakat yang maju dapat ditempuh dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan menentukan tinggi rendahnya kualitas suatu bangsa. Karena itu juga tujuan pendidikan Indonesia diarahkan pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam UUD Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal III tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Hal kedisiplinan dalam kepramukaan juga banyak pendidikan dan pelatihan yang secara tidak langsung pendidikan kedisiplinan itu akan bersifat turun temurun, sebagai pelatih, pengembang, keterampilan. Dan semua itu akan diwariskan yakni sebagai pengetahuan dan bahan ajar.

Kedisiplinan itu suatu kondisi dimana seseorang dalam perbuatannya selalu dapat menguasai diri sehingga dapat mengontrol dirinya dari berbagai keinginan yang terlalu meluap-luap dan berlebih-lebihan. Berarti dalam sifat

⁴*Ibid*, h. 11.

⁵Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhanna, 1994), h. 7.

⁶Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekertariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2003), Cet. I. h. 5.

pengendalian diri tersebut terkadang keteraturan hidup dan kepatuhan akan segala peraturan. Dengan kata lain, perbuatan siswa selalu berada dalam koridor disiplin dan tata tertib sekolah. Bila demikian, akan tumbuh rasa kedisiplinan siswa untuk selalu mengikuti tiap-tiap peraturan yang berlaku di sekolah mematuhi semua peraturan di sekolah merupakan suatu kewajiban bagi setiap siswa.⁷

Disiplin dan tanggung jawab disini mengandung arti bahwa kegiatan pramuka yang ada diharapkan akan mampu menanamkan karakter, kepribadian yang baik kepada siswa dalam mematuhi segala peraturan sekolah dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Dan diantara kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ni'Matul Aziz Tamban yaitu kegiatan pramuka.

Gerakan pramuka adalah sebagai salah satu pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter dan membentuk kepribadian yang baik dalam diri anak dengan cara keteladanan, arahan, bimbingan.⁸ Dan merupakan salah satu cara untuk mengatasi penyimpangan pada kepribadian anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Kegiatan pramuka itu sendiri memiliki kode penghormatan dan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran tingkah laku anggota Gerakan Pramuka.

Jika para peserta didik telah mengikuti pendidikan pramuka dan mereka bisa merealisasikan nilai-nilai di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan

⁷Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), h. 136.

⁸Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2010), h. 7.

kode kehormatan kepramukaan maka peserta didiknya pun akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka masing-masing.

Kode kehormatan bagi Pramuka ada dua, yaitu Trisatya dan Dasadarma. Trisatya adalah tiga butir janji pramuka yang mengikat diri pribadi demi keormatannya dan dipakai sebagai dasar pengembangan spiritual, emosional, intelektual, dan fisik.

Metode Penelitian

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang di perlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.⁹ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan.¹⁰

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah lapangan (*field research*). Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹

Didalam subjek penelitian adalah Pembina Pramuka dan Siswasiswi Pramuka di MTs Ni'Matul Aziz Tamban. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pendidikan nilai-nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler

⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian, (dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 1.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 4.

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3.

kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban serta faktor pendukung dan penghambatnya yang terdapat di MTs Ni' Matul Aziz Tamban.

Hasil dan pembahasan

1. Pendidikan Nilai-nilai Kedisiplinan dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban

a. Proses Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, proses pelaksanaan pendidikan kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban sudah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari kerjasama yang positif dari pihak sekolah, Pembina pramuka serta para peserta didik.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu pendidikan ekstrakurikuler yang ada di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban. Pendidikan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik agar mempunyai jiwa kepemimpinan, kebersamaan, cinta alam, serta kemandirian. Sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik.

Sebagai pendidikan yang menunjang pendidikan akademik, proses pelaksanaan pendidikan kepramukaan ini juga perlu adanya serangkaian aturan agar proses pelaksanaan pendidikan ini berjalan dengan baik dan rapi. Hal ini sejalan dengan uraian tentang kelebihan pramuka yang di kemukakan oleh Kak Sam Rizky bahwa meskipun pramuka adalah kegiatan non-formal, akan tetapi pramuka tetap mempunyai aturan supaya pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan rapi.¹²

Aturan yang dimaksud disini adalah seperangkat rencana pembelajaran seperti halnya jadwal latihan pramuka, silabus, program mingguan, dan program bulanan. Perencanaan pendidikan kepramukaan yang ada di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban tersusun dengan baik dan terstruktur. Disamping perencanaan tersebut, adapula beberapa aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah kepada peserta didik. Ketentuan tersebut misalnya sekolah mewajibkan pendidikan pramuka bagi setiap peserta didik mulai kelas 7 sampai kelas 9. Selain itu aturan yang juga menjadi penunjang kebaikan pendidikan kepramukaan yang ada di madrasah ini adalah adanya Pembina

¹² Sam Rizky, *Buku Wajib Tunas, Mengenai...*, h. 52.

pramuka yang minimal sudah pernah ikut pendidikan kursus dasar atau biasa dikenal dengan KMD (Kursus Mahir Dasar).

Pelaksanaan pendidikan kepramukaan ini mampu memberikan hal positif bagi peserta didik, hal ini dapat dilihat ketika siswa tersebut senang dalam mengikuti pendidikan pramuka. Disini mereka dapat bermain sambil belajar. Karena menurut mereka pendidikan pramuka adalah pendidikan yang mendidik dan menyenangkan. Bagi mereka pendidikan pramuka ini mereka mampu belajar arti kebersamaan, kemandirian, kerjasama serta mempunyai rasa cinta dan kasih sayang sesama manusia dan alam sekitarnya.

Pendidikan kepramukaan yang ada di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban dari tahun ketahun mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang telah diraih dalam berbagai perlombaan ditingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Sehingga hal tersebut mampu menggambarkan bahwa pendidikan kepramukaan telah terbukti eksistensinya, baik di lingkup sekolah maupun di luar sekolah.

b. Nilai Kedisiplinan dalam Kegiatan Kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban

Kedisiplinan merupakan salah satu target yang menjadi tujuan pendidikan kepramukaan. Disiplin terdapat dalam point kedelapan dari Dasa Dharma Pramuka yang berbunyi "Disiplin berani dan setia". Disiplin berarti patuh dan mengikuti aturan yang ada.

Didalam pramuka ada beberapa kegiatan yang mengandung nilai kedisiplinan diantaranya yakni tata cara upacara dan tata cara baris-berbaris. Tata cara dalam kegiatan baris-berbaris diatur sedemikian rupa, misalnya pramuka dituntut untuk dapat berbaris dengan rapi, focus mendengarkan aba-aba dari pemimpin barisannya, melaksanakan semua gerakan yang dipandu oleh pemimpinnya, serta mampu bersikap sempurna dan lain sebagainya.

Atas dasar inilah MTs. Ni' Matul Aziz Tamban berupaya untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik melalui pendidikan kepramukaan. Dengan modal kedisiplinan tersebut diharapkan mampu menghasilkan dan membentuk anak-anak bangsa yang mempunyai sikap dan karakter yang baik.

MTs. Ni' Matul Aziz Tamban menerapkan empat disiplin, adapun empat disiplin tersebut yakni disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah, dan disiplin sikap.

Pertama adalah disiplin belajar. Menurut teori yang ada, belajar juga membutuhkan kedisiplinan dan keteraturan. Dengan disiplin belajar setiap hari, lama kelamaan kita akan menguasai bahan itu. Keteraturan ini hasilnya akan lebih baik dari pada belajar hanya pada saat akan ujian saja.¹³ Di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban disiplin belajar disini dapat dilihat pada saat Pembina pramuka memberikan sebuah materi ataupun tugas. Salah satu contoh kegiatan pramuka di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban yang dapat menanamkan nilai disiplin bagi siswa yakni materi tentang peraturan baris-berbaris, disini siswa dilatih agar dapat berbaris secara rapi, baik dan benar. Untuk mencapai hal tersebut, maka disini siswa dilatih berulang-ulang kali sampai siswa itu bisa dan paham. Proses pengulangan yang sering dilakukan itulah yang nantinya disiplin belajar itu dapat tertanam pada diri siswa.

Kedua adalah disiplin waktu. Menurut teori yang ada, disiplin waktu menjadi sorotan utama terhadap kepribadian seseorang. Waktu juga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia.¹⁴ Di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban disiplin waktu itu dapat dilihat ketika peserta didik berangkat dan pulang dalam mengikuti kegiatan pramuka, siswa disini diwajibkan untuk datang tepat waktu sebelum kegiatan pramuka dimulai yakni pukul 15.00 WITA dan pulang setelah kegiatan pramuka itu selesai pukul 16.00 WITA. Tidak hanya itu saja, disiplin waktu yang ditanamkan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban juga pada saat siswa diberi materi tentang smartphone. Peserta didik disini dituntut selama empat kali pertemuan harus sudah bisa dan paham tentang materi tersebut.

Dengan begitu siswa mau tidak mau harus memaksimalkan waktu sebaik mungkin. Karena ketika siswa tersebut tidak bisa memaksimalkan waktu sebaik mungkin maka materi yang hanya dikasih waktu selama empat kali pertemuan itu tidak akan paham. Setelah siswa itu paham dan dapat memaksimalkan waktu sebaik mungkin dengan sendirinya nilai disiplin waktu itu akan tertanam pada diri siswa tersebut, sehingga nanti ketika siswa itu dikasih materi dan dibatasi waktu ia tidak akan kaget maupun mengeluh karena sudah tertanam nilai disiplin waktu dalam diri peserta didik.

Ketiga adalah disiplin ibadah. Menurut teori yang ada, menjalankan ibadah dan ajaran agama juga menjadi parameter utama dalam kehidupan sehari-hari, hal itu sangat penting bagi setiap insan sebagai makhluk ciptaan

¹³ Purwanto, *Orang Muda Mencari*,... h. 147.

¹⁴ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru*,... h. 94.

Tuhan.¹⁵Bentuk disiplin ibadah di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban ditandai dengan rutinitas Salat Asar secara berjamaah, tolong-menolong dengan sesama teman yang membutuhkan serta bentuk akhlak terpuji lainnya. Penerapan disiplin ibadah ini diharapkan mampu membentuk pribadi peserta didik yang taat akan tugas dan kewajiban sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

Keempat adalah disiplin sikap. Menurut teori yang ada disiplin sikap adalah mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain.¹⁶Dalam penerapan disiplin sikap di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban masih dirasa belum maksimal karena peserta didik belum mampu mengontrol diri baik perilaku dan perbuatan dalam diri masing-masing. Hal ini dikarenakan pada usia mereka masih mencari jati dirinya atau bisa disebut labil.

Keempat nilai disiplin yang diterapkan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban diatas adalah bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya Pembina pramuka untuk dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai sikap dan budi pekerti yang baik. Karena mengingat disiplin merupakan kunci utama meraih kesuksesan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Nilai-nilai Kedisiplinan dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban

a. Faktor Pendukung

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan nilai-nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban adanya respon positif dari siswa dalam melaksanakan kegiatan pramuka di sekolah, adanya penerapan dan pemberian materi-materi kedisiplinan yang ditanamkan dalam kegiatan pramuka, serta adanya kerjasama antara Pembina pramuka dengan dewan guru yang lainnya.

b. Faktor Penghambat

Sesuai dengan wawancara dan observasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan nilai-nilai kedisiplinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban diantaranya kurangnya kesadaran dan minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

¹⁵ *Ibid*, h. 94.

¹⁶ *Ibid*, h. 95.

Simpulan

Proses Pendidikan Kepramukaan yang ada di MTs. Ni' Matul Aziz Tamban sudah berjalan bagus. Hal ini dapat dilihat dengan adanya proses perencanaan yang tersusun secara terstruktur, mulai dari jadwal pelaksanaan kegiatan, silabus, program mingguan, dan program bulanan. Pendidikan kepramukaan mengajarkan kepada setiap anggotanya untuk menanamkan sikap disiplin. Karena dengan berdisiplin seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter. Diantara nilai-nilai disiplin yang telah ditanamkan di MTs Ni' Matul Aziz Tamban adalah disiplin belajar, disiplin waktu, disiplin ibadah serta disiplin sikap.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Agus. S. Dani dan Budi Anwari, *Buku Panduan Pramuka Penggalang*, Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Anggadiredja Jana T, dkk, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012.
- Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Alim Sutoto dan Toni Hermanto, *Scout Book: Materi Lengkap Pramuka*, Depok: Penerbit Bmedia, 2016.
- Bob Sunardi, Andri. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Penerbit Nuansa Muda, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- D. Gunarsa, Y Singgih. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Darmawan Ade, *Peranan Pendidikan Kepramukaan*, Jakarta: Grafik Media, 2013
- Hery Noer Aly dan Munzier S. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani: 2000.
- Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo. 2010.
- Jamal Ma'rif Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspuratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Jaenudin Yusup dan Tini Ristini, *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap*, Depok: Penerbit Bmedia, 2016.
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah Gerakan Pramuka. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1999.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Novan Ardy Wiyana, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, Yogyakarta: Citra Aji Pratama
- Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*, Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pengembangan Nasional*, Bandung: Penerbit Alumni, 2015)

Muhammad Rizqi Al Fuad, Ahmad Zaki Mubarrak, Nurul Qomariyah

Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradnya Pratama, 1994

Sam Rizky, *Mengenal Dunia Pramuka Indonesia*, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2012.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Zakiyah Daradjat. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhanna, 1994.

Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka*, Jakarta: Wahyu Media, 2015.